

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada pasal 1 ayat 7 Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS). Menurut yang dijelaskan oleh (Sholihin, 2015:79) dalam pengoperasian Bank Syariah berdasarkan prinsip syariah maksudnya ialah mengacu pada ketentuan Al-qur'an dan hadits.

Pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Penyaluran pembiayaan pada masyarakat adalah salah satu fungsi pokok Bank Syariah sebagaimana diatur dalam undang-undang Perbankan Syariah nomor 21 tahun 2008 dan merupakan salah satu bisnis utama yang menjadi sumber pendapatan utama Bank Syariah. Pembiayaan Bank Syariah berbeda dengan kredit pada Bank Konvensional (Mongkito et al, 2021:91).

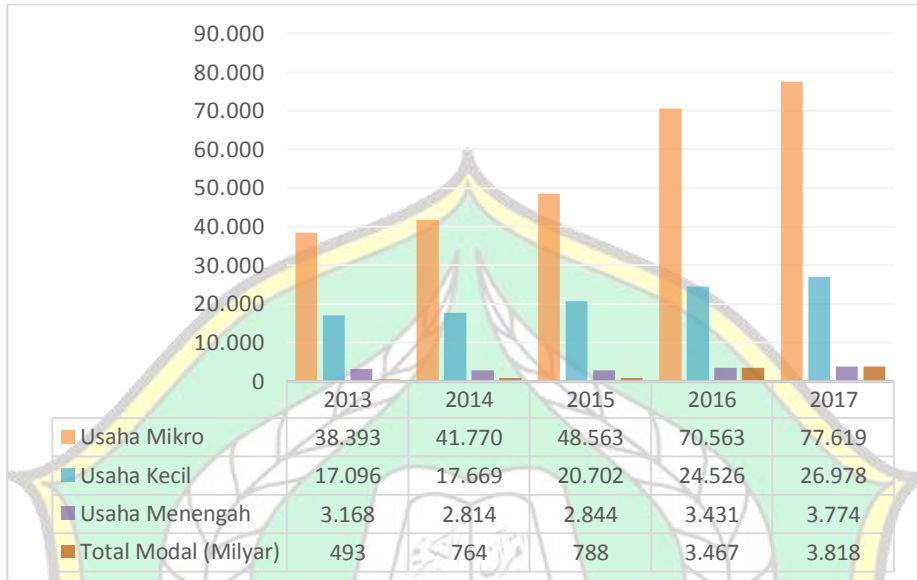
Indonesia telah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perokonomian nasional. Banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sektor termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktivitasnya pada tahun 1998. Namun usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat

bertahan menjadi pemulihan perekonomian ditengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional (Suci, 2017:56).

Kehadiran usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penyanggah perekonomian Indonesia terutama perekonomian rakyat. Salah satu bentuk nyatanya adalah pada tahun 2017 UMKM memberikan kontribusi yang nyata pada produk Domestik Bruto sebesar 60,34% UMKM memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia dengan beberapa keunggulan dengan manfaat seluruh faktor produksi dan menciptakan nilai tambah diberbagai sektor (Nengsih Titin A, 2021:506).

Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah pada tahun 2014, terdapat sekitar 57,8 pelaku UMKM di Indonesia. Di 2017 serta beberapa tahun kedepan di perkirakan jumlah pelaku UMKM akan terus bertambah. Selama ini UMKM telah memberikan kontribusi pada produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 57-60% dan tingkat penyerapan tenaga kerja sekitar 97% dari seluruh tenaga kerja nasional (Profit bisnis UMKM oleh LPPI dan BI tahun 2015).

Gambar 1.1
Jumlah Perkembangan UMKM di Sulawesi Tenggara Tahun 2013
– 2017



Sumber: Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Sulawesi Tenggara.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat di lihat bahwa UMKM di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami perkembangan setiap tahunnya sejak tahun 2013 sampai 2022. Hal ini membuktikan dari perkembangan UMKM tiap tahunnya bahwasanya peminat usaha di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan tiap tahun, melihat hal tersebut bahwasanya UMKM ini sangat berkontribusi dalam perekonomian di Sulawesi Tenggara.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Kota Kendari Tahun 2015-2022

NO.	Tahun	Jumlah UMKM (Unit)
1.	2015	10.223
2.	2016	11.837
4.	2017	11. 873
5.	2018	13.446
6.	2019	15.328
7.	2020	63.519
8.	2021	65.038
9.	2022	41.998

Data tabel jumlah UMKM di Kota Kendari dijelaskan dari tahun 2015-2022. Tahun 2015 yang dikutip dari (Nasional., et al 2017) menjelaskan bahwa jumlah UMKM di Kota Kendari tahun 2015 sebesar Rp.10.223 unit. Pada tahun 2016 bersumber dari (antaranews.com, 4 Oktober 2022) melalui sekretaris daerah (SEKDA) Kota Kendari Indra Muhammad bahwasanya jumlah UMKM di Kota Kendari tahun 2016 yaitu sebanyak Rp.11.837 unit. Sementara, tahun 2017-2019 melalui website (Mediakendari.com, 4 Oktober 2022) hal itu diungkapkan oleh sekretaris daerah (SEKDA) Kendari Nahwa Umar dalam festival bazar amal bersama UMKM di Kendari mencatat terjadinya jumlah kenaikan UMKM dari tahun ke tahun. Data tahun 2017 sebanyak Rp.11.873 dan di tahun 2018 bertambah menjadi Rp.13.446 unit, sedangkan tahun 2019 meningkat sebanyak Rp.15.328 unit. selanjutnya pada tahun 2020-2021 bersumber dari (kendaripos.fajar.co.id, 12 juli 2022) diungkapkan oleh Kepala Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Kendari Alda Kasutan Lapae

mengatakan pelaku usaha UMKM di Kota Kendari terus bertumbuh, yakni tahun 2020 sebanyak Rp.63.519 unit dan tahun 2021 sebesar Rp.65.038 unit. Terakhir yaitu tahun 2022 bersumber dari data (Dinas Koperasi dan UMKM Republik Indonesia, 2022) bahwasanya jumlah unit UMKM di Kota Kendari tahun 2022 sebesar Rp.41.998.

Berdasarkan data dari tabel jumlah unit UMKM di Kota Kendari tahun 2015-2022 yang dijelaskan dari berbagai sumber maka Perbankan baik itu Bank Syariah maupun Bank Konvensional memiliki peluang untuk berkontribusi dalam bentuk penyaluran dana kepada pelaku UMKM di Kota Kendari tahun 2015-2022. Bank Syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki fungsi pokok menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat merupakan salah satu sebab mengapa Bank Syariah harus berkontribusi.

Bank Syariah Cabang Abdullah Silondea 2 Kendari berdasarkan hasil wawancara memiliki 667 orang nasabah UMKM tahun 2022. Sementara jumlah UMKM di Kota Kendari tahun 2022 sebesar Rp.41.998 unit, artinya Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari telah menyalurkan pembiayaan kepada 667 orang nasabah UMKM. Berdasarkan data tersebut Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 kendari telah berkontribusi menyalurkan pembiayaan kepada 667 orang nasabah UMKM dari Rp.41.998 jumlah UMKM di Kendari tahun 2022.

Bank Syariah dalam memberikan kontribusinya melalui pembiayaannya yaitu berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musyarakah*), dan

jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), atau penyediaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*), akad *salam*, akad *istishna* sewa- menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan *ijarah (al multanbiyah bi tamlik)* dan lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Salah satu tujuan pembiayaan disektor Mikro adalah penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Kaitanya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan dana dari pihak yang kelebihan kepada pihak yang kekurangan dana (Turmudi Muhammad, 2017:25).

Permasalahan utama yang dihadapi oleh sektor UMKM adalah masalah permodalan dari Bank. Salah satu sebabnya adalah tingkat suku kredit bunga yang tinggi dan diharuskan adanya jaminan kebendaan (*collateral minded*) (Kara, Muslimin, 2013:316). Dampak dari hal tersebut mengakibatkan pengembangan usahanya tidak lancar.

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan, realita yang terjadi saat ini Bank Syariah kebanyakan memberikan pembiayaannya bukan kepada kaum miskin yang kekurangan dana untuk membuka peluang usaha dan menciptakan kemandirian usaha, namun memberikan pembiayaan kepada orang yang telah mempunyai usaha dan mampu berwirausaha. Akan tetapi pembiayaan di Bank

Syariah setiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal inilah yang menjadi permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti. Apakah adanya Bank Syariah ini memang membantu pelaku usaha UMKM dalam berwirausaha atau malah sebaliknya.

Kehadiran Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari ditengah masyarakat dapat menjadi mediator antara pemilik modal (Bank Syariah) dan nasabahnya yang membutuhkan modal usaha. Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari hadir untuk memberikan solusi bagi perekonomian masyarakat kelas menengah kebawah, yaitu dengan kontribusinya memberikan bantuan dalam bentuk permodalan dengan produk pembiayaan KUR nya guna penambahan modal dan demi pengembangan usaha dari para pengusaha menengah kebawah.

Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam Kontribusinya yaitu memberikan pembiayaan atau pinjaman dana kepada pengusaha UMKM dalam bentuk pembiayaan KUR dapat di gunakan untuk membiayai usaha produktif atau memperkuat usaha yang sudah ada, maupun untuk membentuk usaha yang baru.

“Saya adalah salah satu nasabah pembiayaan dari Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari, melalui pembiayaan dari Bapak Syamsul sangat membantu kemajuan usaha yang sedang saya jalankan. Jenis Usaha saya adalah toko sembako di Pasar Baruga. Kondisi usaha saya sebelum mendapatkan pembiayaan mengalami sedikit hambatan yaitu kurangnya ketersediaan barang dagang dan memutuskan menggunakan pembiayaan KUR kecil dan mengambil jangka waktu 12 bulan. Setelah saya mendapatkan pembiayaan dari Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari, dan berniat menggunakan uang tersebut untuk menambah modal usaha bagi Toko Sembako, dengan cara dibelikan barang-barang

sembako untuk dijual kembali”(Wawancara dengan Ibu Reni, Pedagang Sembako, 16 Juli 2022).

Pendapat bapak Sulfahmi I Selaku Operational Staff BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari, beliau mengatakan bahwa adanya Bank BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari ini diharapkan mampu membantu para pelaku UMKM melalui kontribusinya dalam penyaluran pembiayaannya untuk mengembangkan usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Sulawesi Tenggara ini khususnya Kota Kendari.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : *Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha UMKM (Studi Kasus di BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari)*.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Penelitian ini akan di fokuskan pada “Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha UMKM” yang objek utamanya adalah BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kontribusi BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam pengembangan usaha UMKM di Kota Kendari?

2. Apa saja tantangan yang dihadapi BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam kontribusinya terhadap pengembangan usaha UMKM di Kota Kendari?

1.4. Tujuan Penelitian

Mengacu pada judul dan permasalahan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat dikemukakan tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari kepada UMKM untuk pengembangan usaha.
2. Untuk mengetahui tantangan apa yang dihadapi BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari dalam memberikan kontribusinya terhadap pengembangan Usaha UMKM di Kota Kendari.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau bagi semua manfaat yang diperoleh antara lain :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah sumber pengetahuan dan referensi mengenai Perbankan Syariah dengan kontribusinya terhadap usaha UMKM.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penulis adalah dapat menambah pengetahuan wawasan dan pengalaman bagi penulis agar dapat

mengembangkan ilmu yang diperoleh selama berada dalam bangku perkuliahan pada jurusan Perbankan Syariah.

b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber referensi dan sarana pemikiran bagi masyarakat dalam menunjang penelitian selanjutnya yang akan bermanfaat sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain.

c. Bagi Prodi

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya Prodi Perbankan Syariah.

d. Bagi Pihak Perbankan Syariah

Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan dalam meningkatkan kinerja Perbankan Syariah khususnya (BSI Cabang Abdullah Silondae 2 Kendari).

e. Bagi Akademik

Penelitian ini menjadi tambahan referensi buku-buku perpustakaan IAIN Kendari.

1.6. Definisi Operasional

Penulis menggunakan definisi operasional untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan persepsi dalam memahami maksud dan kandungan tulisan ini, maka penulis memberikan definisi operasional dari variabel inti pembahasan.

Adapun yang menjadi definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diartikan sebagai sumbangan. Merujuk pada makna tersebut maka secara umum kita dapat menjelaskan bahwa kontribusi merupakan daya dukung atau sumbangsih yang diberikan oleh sesuatu hal yang memberi peran atau tercapainya sesuatu hal yang memberi peran lebih baik.

2. Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 21 tahun 2008 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

3. Pengembangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengembangan usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan pasar dan interaksi didalamnya. Pengembangan usaha bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.

4. UMKM

UMKM adalah usaha produktif milik orang perseorangan dan/atau badan usaha perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU itu dan kemudian usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang

bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang usaha yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran deskriptif tentang hal-hal yang akan ditulis, yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, isi, dan akhir.

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

Bab I Pendahuluan merupakan gambaran umum dari permasalahan yang dibahas. Pendahuluan ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka merupakan aktivitas untuk meninjau dan mengkaji kembali bagian literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan diteliti. Tujuan tinjauan pustaka ini berisi uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, dan kerangka teori.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang meliputi jenis, metode dan penelitian, tempat dan waktu penelitian, pendekatan penelitian, sumber data dalam penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang membahas tentang mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi gambaran umum hasil penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Penutup tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian pada kontribusi perbankan syariah terhadap pengembangan usaha UMKM di Bank Syariah Cabang Abdullah Silodae 2 Kendari.

